
PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MOBILE LEARNING MENGUNAKAN APLIKASI GOOLE SITES DI SMK NEGERI 4 BUNGO

¹Muhammad Hakiki, ²Arisman Sabir, ³Yogi Irdes Putra, ⁴Ahmad Ridoh, ⁵Fauziah
STKIP Muhammadiyah Muara Bungo

email: ¹ qiqi.lubis7@gmail.com, ²arismansabir173@gmail.com, ³yogiip28@gmail.com,
⁴ridohadriati@gmail.com, ⁵fauziah.novel@gmail.com

ABSTRAK

Para guru di SMK Negeri 4 Bungo belum mengoptimalkan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis *mobile learning* menggunakan *google sites* dalam proses pembelajarannya, pembelajaran yang terjadi saat ini masih terbatas dan bersifat umum dengan bergantung pada aplikasi online yang gratis dan media sosial serta belum bisa memungkinkan untuk dilaksanakan pembelajaran *online* yang baik dan berkualitas. Pengabdian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Bungo dengan metode praktek dan demonstrasi yang dilengkapi dengan pengerjaan tugas oleh peserta. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini adalah meningkatnya kompetensi guru SMK Negeri 4 Bungo dalam merancang media pembelajaran daring yang dibuktikan dengan hasil rancangan media pembelajaran berbasis *mobile learning* menggunakan aplikasi *google sites* masing-masing peserta PKM sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing dan juga meningkatnya keyakinan dan kepercayaan diri guru-guru SMK Negeri 4 Bungo dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam layanan digital pembelajaran. Kegiatan ini akan terus dilanjutkan sesuai dengan masukan dari peserta terkait tema selanjutnya adalah menggunakan jenis media interaktif lainnya. Kemudian, untuk kegiatan selanjutnya diharapkan jumlah peserta dapat ditingkatkan dan sebaiknya pelatihan juga diberikan kepada siswa SMK 4 Bungo.

Kata Kunci :
Pelatihan, Media,
Mobile learning,
Google site.

ABSTRACT

The teachers at SMK Negeri 4 Bungo have not optimized and utilized mobile learning-based learning media using google sites in the learning process, the learning that is currently happening is still limited and general in nature by relying on free online applications and social media and has not been able to allow learning to be carried out good and quality online. This service is carried out at SMK Negeri 4 Bungo with practical and demonstration methods that are complemented by task execution by participants. The results obtained from this training are the increasing competence of teachers of SMK Negeri 4 Bungo in designing online learning media as evidenced by the results of the design of mobile learning-based learning media using the Google Sites application for each PKM participant according to their respective subjects and also increasing confidence and the confidence of the teachers of SMK Negeri 4 Bungo in integrating technology into digital learning services. This activity will be continued according to input from participants regarding the next theme is to use other types of interactive media. Then, for the next activity, it is hoped that the number of participants can be increased and training should also be given to students of SMK 4 Bungo.

Keywords:
Training, Media,
Mobile learning,
Google site

PENDAHULUAN

Pada era modern Revolusi Industri 4.0, perkembangan Teknologi Informasi (TI) semakin berkembang pesat, perkembangan teknologi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat besar bagi kemajuan dunia pendidikan, serta memberikan kemudahan untuk mendapatkan berbagai ragam informasi yang sangat luas terutama pemanfaatannya dalam proses belajar mengajar. Tantangan dan kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu tantangan dalam memenuhi kebutuhan belajar mengajar saat ini adalah pengintegrasian teknologi informasi sebagai alternatif untuk menyampaikan isi pembelajaran.

kebutuhan akan adanya suatu konsep dan mekanisme serta inovasi pembelajar yang baru dengan mengintegrasikan teknologi informasi kedalam suatu proses pembelajaran (Sutrisno, T., 2016).

Pengintegrasian teknologi tersebut semakin distimulus juga oleh terjadinya pandemi covid-19 yang tidak memungkinkan proses pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka, sehingga perlu suatu inovasi media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran secara daring (online). Salah satu media yang dibutuhkan berupa penerapan media pembelajaran berbasis mobile learning menggunakan google sites, mobile learning adalah salah satu revolusi di bidang pendidikan berbasis teknologi internet (Purwandani, I, 2018). Dimana pembelajaran media pembelajaran berbasis mobile learning menggunakan google sites ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan sehingga tujuan pendidikan yang diinginkan dapat tercapai.

Adanya suatu inovasi dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat merubah metode pembelajaran yang semula pelajaran berpusat pada peserta didik atau disebut juga (student center learning), berubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada tenaga pendidik (teacher center learning). Serta mengimplementasikan perubahan dari pola pembelajaran terisolasi terbatas hanya di dalam kelas menjadi pelajaran secara jejaring yang memungkinkan peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta di peroleh dari internet sehingga siswa dapat belajar secara mandiri (Sohibun, S., & Ade, F. Y., 2017). Dengan perubahan metode pembelajaran tersebut, tenaga pendidik tidak lagi sebagai sumber utama dalam pembelajaran melainkan berubah peran mejadi fasilitator, hal ini membuat tenaga pendidik perlu menyediakan media pembelajaran secara jejaring atau terhubung ke internet untuk memberi ruang kepada peserta didik agar bisa belajar secara mandiri sesuai dengan ketertarikan, kemampuan dan gaya belajarnya. Salah satu sarana utama dalam mendukung pembelajaran secara jejaring atau terhubung ke internet dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis mobile learning (Widiantoro, B., & Rakhmawati, L., 2015).

SMK Negeri 4 Bungo belum mengoptimalkan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis mobile learning menggunakan google sites dalam proses pembejarannya, pembelajaran yang terjadi saat ini masih terbatas dan bersifat umum dengan bergantung pada aplikasi online yang gratis dan media sosial serta belum bisa memungkinkan untuk dilaksanakan pembelajaran online yang baik dan berkualitas. sedangkan tingkat kemampuan intelektual seorang mahasiswa berbeda-beda dalam memahami setiap materi pelajaran yang ada. Untuk menghindari hal tersebut maka tanaga sekolah harus dapat menyusun strategi serta inovasi baru dalam pembelajaran sehingga perlu dikembangkan media pembelajaran berbasis mobile learning menggunakan google sites untuk mengulang pelajaran di luar proses pembelajaran formal (Andrizal, A., & Arif, A., 2017). Dengan adanya media pembelajaran berbasis mobile learning menggunakan google sites ini diharapkan mampu mendukung proses kegiatan dalam pembelajaran peserta didik dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif, aktif, dan menyenangkan, sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara maksimal.

METODE

Tujuan kegiatan yang telah ditetapkan dapat diraih dengan menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaannya, yaitu:

1. Metode Ceramah: metode ini digunakan untuk menyampaikan teori, konsep dan prinsip yang sangat penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan.
2. Metode Demonstrasi: metode ini menunjukkan dan memperagakan proses kerja yang sistematis, mudah dikerjakan dan diikuti oleh peserta pelatihan.
3. Metode Praktek/Pelatihan: metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta pelatihan untuk mempraktekkan penggunaan elearning secara keseluruhan.
4. Metode Prancangan: metode ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru terhadap perancangan media pembelajaran berbasis mobile learning menggunakan aplikasi google sites seperti bagaimana membuat materi pembelajarana secara online, absensi siswa secara online; perancangan modul digital; media inteaktif berbasis web; ujian online, forum diskusi online dan video pembelajaran.

Kegiatan ini memiliki keterkaitan terhadap semua institusi yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Bagi institusi pengabdian (STKIP Muhammadiyah Muara Bungo), mendapatkan masukan tentang fenomena yang terjadi di sekolah, sehingga bisa dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Untuk institusi tempat dilaksanakannya pengabdian (SMK Negeri 4 Bungo), mendapatkan alternatif lain dalam mengembangkan proses pembelajaran dan penyempurnaan kualitas pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahap awal

Guru-guru akan diperkenalkan dengan konsep dan filosofi E-Learning, fitur-fitur dan pemilihan jenis e-learning yang digunakan, dan konsep Pengajaran berbasis komputer.



SELAMAT DATANG,

Anda dapat mengakses berbagai

Gambar 1. Tampilan media pembelajaran berbasis *mobile learning* menggunakan aplikasi *google sites*

b. Tahap inti

Guru-guru SMK Negeri 4 Bungo akan diberikan pelatihan perancangan media pembelajaran berbasis *mobile learning* menggunakan aplikasi *google sites*.



Gambar 2. Tampilan penjelasan materi media pembelajaran berbasis *mobile learning* menggunakan aplikasi *google sites*.

c. Tahap akhir

Guru-guru SMK Negeri 4 Bungo akan diajarkan bagaimana membuat materi pembelajarana secara *online*, absensi siswa secara *online*; perancangan modul digital; media interaktif berbasis *web*; ujian *online*, forum diskusi *online* dan *video* pembelajaran.



Gambar 2. Guru-guru SMK membuat materi pembelajaran pada media pembelajaran berbasis *mobile learning* menggunakan aplikasi *google sites*.

Berikut adalah gambaran IPTEK Pelaksanaan PKM yang akan dilakukan.



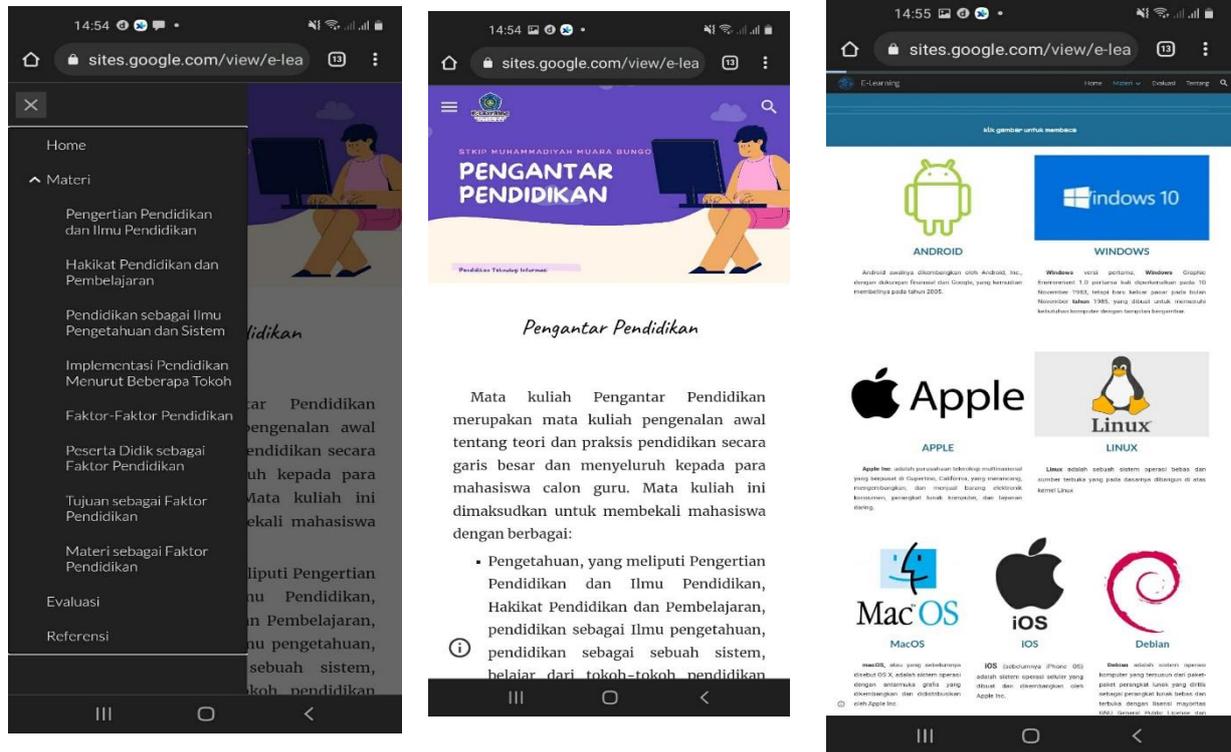
Gambar 3. Gambaran IPTEK Pelaksanaan PKM

Berdasarkan gambar 3, dapat dijelaskan untuk langkah awal adalah dengan melaksanakan Studi anggota tim peneliti yang dilakukan turun langsung ke lokasi Mitra melalui observasi dan wawancara dengan pihak sekolah SMK Negeri 1 Bungo, setelah didapat permasalahan di lokasi mitra maka dibentuklah panitia kerja yang nantinya akan menyusun program kegiatan untuk dapat dilaksanakan ke lokasi mitra sesuai dengan permasalahan mitra sekolah. Setelah dilakukan maka selanjutnya akan di monitoring dari bulan September-desember tahun 2022 untuk meninjau sejauh mana hasil pemahaman guru dan peningkatan kompetensi guru terhadap media pembelajaran e-learning berbasis web dan juga sekaligus evaluasi yang nantinya akan menjadi bahan tambahan untuk melakukan kegiatan.

SMK Negeri 4 Bungo merupakan tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat dimana dalam observasi yang dilakukan serta wawancara dengan pihak yang terlibat langsung dengan sekolah. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut didapat beberapa masalah yang terjadi sekolah SMK Negeri 4 Bungo, maka adanya masalah tersebut dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berikut ini solusi yang diharapkan dapat membantu setiap masalah yang terjadi agar kedepannya tujuan pembelajaran yang baik dapat tercapai sehingga proses pendidikan yang berkualitas dapat dihasilkan.

Solusi yang ditawarkan pada pelaksanaan PKM ini adalah memberikan pelatihan serta perancangan media pembelajaran e-learning berbasis web dengan menggunakan software aplikasi *google sites*, Media pembelajaran berbasis e-learning menggunakan LMS *google sites* menggunakan tampilan media pembelajaran yang lebih menarik dan mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran yang didukung juga dengan adanya buku panduan penggunaannya.

Penggunaan media yang telah dikembangkan, diharapkan dapat membantu tenaga pendidik untuk memudahkan proses pembelajaran yang tidak hanya dapat dilakukan dikelas saja dan terbatas waktu. Selain itu, media ajar ini juga diharapkan dapat menjadi sarana dalam membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan.



Gambar 4. Tampilan Hasil media pembelajaran berbasis *mobile learning* menggunakan aplikasi google sites yang telah dirancang guru-guru SMK N 4 Bungo.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini adalah meningkatnya kompetensi guru SMK Negeri 4 Bungo dalam merancang media pembelajaran daring yang dibuktikan dengan hasil rancangan media pembelajaran berbasis mobile learning menggunakan aplikasi google sites masing-masing peserta PKM sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing dan juga meningkatnya keyakinan dan kepercayaan diri guru-guru SMK Negeri 4 Bungo dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam layanan digital pembelajaran.

Kegiatan ini akan terus dilanjutkan sesuai dengan masukan dari peserta terkait tema selanjutnya adalah menggunakan jenis media interaktif lainnya. Kemudian, untuk kegiatan selanjutnya diharapkan jumlah peserta dapat ditingkatkan dan sebaiknya pelatihan juga diberikan kepada siswa SMK 4 Bungo.

PERSANTUNAN

Terima kasih kepada seluruh tim pelaksana pengabdian masyarakat yang telah merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan menyusun laporan pengabdian. Kemudian kepada ketua Lembaga Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Muara Bungo (STKIP MB) yang telah memberikan penugasan dan izin pelaksanaan pengabdian masyarakat. Selanjutnya kepada Bapak/Ibu guru SMK Negeri 4 Bungo yang telah banyak membantu moril maupun materil demi terlaksananya pengabdian ini. Terakhir terima

kasih kepada seluruh masyarakat yang turut serta mempersiapkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, semoga kegiatan dan laporan ini bermanfaat bagi pembaca amin.

REFERENSI

- Ali, M. (2004). Pembelajaran Perancangan sistem kontrol PID dengan software MATLAB. *Jurnal Edukasi@ Elektro*, 1(1), 1–8.
- Eliza, F., Asnil, A., Delianti, V. I., Myori, D. E., Fadli, R., & Hakiki, M. (2021). Pelatihan Learning Management System (LMS) untuk Menyiapkan Guru-guru MGMP Teknik Ketenagalistrikan Sumbar dalam Mengelola Pembelajaran Daring. *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(3), 393–401.
- Jauhari, J. (2009). Studi Terhadap Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran MIPA di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA*. UNY Yogyakarta, Tanggal, 16.
- Sriyanti, I. (2015). Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis e-learning bagi guru SMA Srijaya Negara Palembang. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 2(1), 12–18.
- Suradijono, S. H. R. (2004). Pembelajaran berbasis web: Suatu tinjauan dari aspek kognitif. *Lokakarya Metode Pembelajaran Berbasis Web*. Departemen Teknik Penerbangan ITB, Bandung, 1.
- Syamsuar, A. L., Fadli, R., Hakiki, M., Putra, Y. I., Ridoh, A., & Fauziah, F. (2021). EDUKASI PEMANFA'ATAN INTERNET SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN DAN DAKWAH DI KELURAHAN TAMAN AGUNG KECAMATAN BATHIN III KABUPATEN BUNGO PROVINSI JAMBI. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 2(1), 1–6.
- Surya, M. (2006). Potensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Kelas. Makalah dalam Seminar Pemanfaatan TIK untuk Pendidikan Jarak Jauh dalam Rangka Peningkatan Mutu Pembelajaran. Diselenggarakan oleh Pustekom Depdiknas, tanggal 12 Desember 2006 di Jakarta